

### ***ABSTRAKSI***

Studi ini mengkaji representasi pendekar perempuan pada tokoh Malini dalam film *Gending Sriwijaya* yakni mengenai heroisme perempuan sebagai pendekar. Penelitian ini menarik untuk diteliti karena kemunculan tokoh pendekar perempuan merupakan hal yang baru, terutama jika berkaitan dengan representasi perempuan.

Media massa selama ini cenderung menggambarkan peran perempuan sebagai subordinat, lemah dan memiliki kedudukan di bawah laki laki. Penggambaran yang tidak seimbang oleh media massa ini pada akhirnya menyudutkan perempuan sehingga menimbulkan perlakuan yang tidak adil terhadap perempuan. Melalui penelitian ini, bertujuan untuk mendeskripsikan representasi pendekar perempuan, terkait dengan heroisme dan identitas perempuan dalam tokoh pendekar melalui tokoh Malini dalam film *Gending Sriwijaya*.

Penelitian ini dilakukan dengan mengguakan analisis semiotik John Fiske yang membagi langkah penelitian menjadi tiga level yakni level realitas, representasi, dan juga ideologi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Heroisme perempuan ditunjukkan dari aksi Malini dalam keikutsertaannya melakukan gerilya melawan pihak yang berkuasa yakni pihak kedatuan demi membela kepentingan rakyat. Namun hal ini harus disertai dengan sifat sifat maskulin yang identik dengan laki laki.

*Keyword: Perempuan, Heroisme, Pendekar.*

***ABSTRACT***

The study aimed to describe a representation of woman warrior in “Gending Sriwijaya” cinema. The focus of this research is a woman heroism as a warrior. This study become interesting because of the emergence of woman warrior named Malini. She made a new thing about a woman representation in cinema especially nin Indonesian cinema.

As a mass media, Cinema have tendention to portray the role of women as subordinate, weak and has a notch below the male. Unbalanced portrayal by the media is ultimately marginalize women, giving rise to unfair treatment of women. Through this study, aimed to describe the representation of women warriors, associated with heroism and female identity in figure warriors through the characters in the film Malini Gending Sriwijaya.

The research conducted by using semiotic analysis by John Fiske which divides into three levels of study measures the level of reality, representation, as well as ideology. The conclusion from this study is shown of female heroism in action Malini participation do geriliya against the ruling party for the sake of defending the interests of the people kedatuan. But this must be accompanied by the nature of masculine characteristics are identical to men.

*Keyword” Woman, Heroism, Warrior*

## KATA PENGANTAR

Banyak hal yang dapat ditangkap dari film. Baik secara audio maupun simbol simbol pada visualnya. Sebagai salah satu media komunikasi, film merupakan salah satu media komunikasi yang populer saat ini. Selain itu, Film juga dinyatakan sebagai bagian dari kebudayaan massa yang muncul seiring dengan perkembangan masyarakat industri dan populer.

Film sebagai media massa, tentu saja tidak dapat bersikap netral. Ada pihak yang mendominasi atau terwakili kepentingannya dalam film tersebut. Oleh sebab itu, beberapa peneliti menyebutkan bahwa film merupakan kumpulan kode spesifik yang diwujudkan secara audio visual. Hal ini menyebabkan terbukanya kemungkinan pada film sebagai pembentuk konstruksi sosial pada masyarakat mengenai suatu hal, baik secara implisit maupun eksplisit. Film merupakan rekaman realitas yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat dan kemudian memproyeksikannya pada layar. Realitas yang diciptakan kemudian akan menimbulkan kemungkinan adanya kemungkinan dari golongan dari orang tertentu untuk menyelipkan pemikirannya mengenai suatu realitas sosial yang terjadi dalam masyarakat. Salah satunya adalah mengenai representasi perempuan dalam Film.

Penggambaran perempuan melalui film itu sendiri tidak lain disebabkan karena film, merupakan sebuah realitas yang dibentuk. Saat ini, film dinilai sebagai media utama dalam menyampaikan stereotip, patriarkal dan nilai nilai hegemoni mengenai perempuan. Film juga dikatakan sebagai media dalam menampilkan sebuah kapitalisme dalam skema patriarki, yakni penindasan dari sisi kelas sosial dan juga penindasan gender sebagai sebuah sistem yang disediakan.

Dalam penelitian ini, penulis berusaha membahas mengenai representasi Perempuan sebagai Pendekar, yakni dalam tokoh Malini pada film Gending Sriwijaya. Pembahasan ini menjadi menarik karena adanya persilangan antara konsep perempuan yang seringkali dinilai sebagai sosok yang tidak berdaya dengan konsep pendekar yang dekat hubungannya dengan tindakan-tindakan Maskulin sehingga memunculkan satu konsep baru mengenai representasi perempuan, terutama mengenai representasi perempuan sebagai seorang pendekar.

Penulis menyadari masih ada kekurangan dalam penelitian ini. Meski demikian, penulis berharap hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat berguna untuk penulisan penelitian selanjutnya. Atas segala kesalahan Penulis Mohon maaf. Kritik serta saran akan diterima demi penyempurnaan karya tulis selanjutnya.

Terimakasih

Surabaya, 30 Desember 2014

Penulis

Rizky Chandra S

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Sudah dua minggu lamanya sidang "pembantaian" skripsi saya, saat saya menulis halaman persembahan ini. Jemari menari di atas keyboard, entah apa yang nantinya tercipta dalam untaian kata. Rasa terimakasih tentu saja, kepada pihak pihak yang membantu kelancaran pengerjaan skripsi ini.

Kata pertama terucap untuk Dzat yang maha menguasai, mengasihi, menyayangi, dan memiliki segalanya. Allah SWT. Sesungguhnya manusia itu hanya bisa berencana, Tuhanlah yang mengatur semuanya. Saya berencana menyelesaikan Skripsi saya dalam waktu satu semester, ternyata harus bungkam dengan dua semester akibat ketetapan hati saya akan kebenaran yang ditunjukkan-Nya mengalami titik terang. Terimakasih, dengan petunjuk itu, saya dapat lebih menyempurnakan isi dan penulisan. Bayangkan jika tidak ada petunjuk. Sehancur apa tulisan saya.

Kedua, tentu saya kepada Malaikat yang dikirimkan Tuhan untuk membimbingku ke dunia. Sepasang Malaikat Tanpa sayap yang tulus menyayangi aku meskipun banyak kekecewaan yang aku ciptakan pada mereka, baik secara disengaja maupun tidak. Siapa lagi kalau bukan bapak dan ibuku. Terimakasih atas bantuan, doa dan dukungan yang tiada putus putusnya padaku, dalam bentuk apapun. Entah bisa atau tidak aku membalas semuanya, meskipun kelak aku berada di atas angin.

Doakan anakmu ini, supaya dapat menghadapi dunia sebenarnya setelah keluar universitas. Doa dan Ridho Kalian adalah penuntunku kepada Ridho Tuhan.

Semoga Bapak dan Ibu sehat selalu, diberikan Limpahan Rizki dan kebahagiaan..dan Semoga kelak aku dapat membahagiakan kalian, di Dunia Maupun di Akhirat. Aamiin....

Ketiga, kepada dosen pembimbing saya, Bu Lies...terimakasih atas waktu yang diberikan untuk konsultasi dan revisi. Mengganggu ketenangan bu Lies yang sedang berada di Yogja untuk melakukan study. Sehat terus bu...Buat penguji,

mas Igak pak Suko dan Pak Yayan yang bikin saya ketar ketir nggak karuan..akhirnya saya Lulus dengan Nilai yang Baik. Terimakasih banyaaak ...

Keempat, Buat seorang laki laki, yang tidak punya hubungan darah denganku, dan baru mengenalku selama delapan tahun terakhir, namun sudah menjadi dan mengisi sepertiga bagian dari hidupku. Mas Yuandiko Pandu Aji. Terimakasih dukungannya. Terimakasih juga hiburannya, mengajarkan main Kartu Yu-gi-Oh sampai kita gelap belanja, ngajarin main vanguard, ngajak main boardgame dan semuanya. Terimakasih atas pengalaman yang berharga. Akhirnya kita bisa lulus bareng. Semangat meniti ambisi demi merajut masa depan bersama... ^\_^)9.

Kelima, Kepada adik yomi dan yosi sebagai pengikut saia...dan juga Kucing2ku, baik yang masih ada dan bermain di rumah maupun yang sudah tenang berada di *ano sora*. Guling, Neko, Kitun, Oncil, Oskar, Mochi, Maru, botak, bogel, Betmen, Chimoet, Kancil. Makasih udah jadi temen curhat walaupun kalian Cuma bisa bilang "meong" dan ngusel-ngusel kepala. Tapi itu sudah cukup meringankan bebanku..terimakasih buat kalian. Nanti saya belikan makanan kucing yang mahal dan enak....

Keenam, Kepada teman2ku, baik yang ada di kos maupun di kampus...Makasih sama Lala yang udah menyaksikan aku sidang..deg deg ser. Makasih buat Yoan yang pinjem printer waktu proposal kemaren, Jesica temen dari SMP yang ketemu lagi pas kuliah, Chipink atas oleh2 coklat dari Malaysia. Mbak dewi yang ngasi supply camilan secara tiba tiba. Neraz..maaf merepotkanmu dengan minta file2 ppt sama file magang. *You Help Me A lot Sist..* Maksih juga buat temen2 commers yang udah senasib seperjuangan dalam mengerjakan skripsi. Jalan kita masih panjang dan berliku..Semangaat dan Sukseeees..